

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan, yang dimaksud dengan penelitian lapangan di sini adalah peneliti secara langsung terlibat dengan responden guna melaksanakan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Sehingga selama proses penelitian berlangsung peneliti terlibat secara langsung.¹²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, karena didasarkan oleh data yang dapat dihitung untuk memperoleh penjelasan.¹²⁷ Selanjutnya angka yang dihasilkan diperoleh dari pengolahan data sebelumnya. Penggunaan metode statistik dilakukan untuk proses pengolahan angka agar mendapatkan hasil data yang diolah.

Pendekatan ini berawal dari data, layaknya bahan baku pada sebuah pabrik, kemudian data diproses sehingga dapat menghasilkan informasi penting untuk proses pengambilan keputusan.¹²⁸ Pendekatan ini memudahkan untuk menghitung data dari pengaruh kualitas pelayanan, harga jual dan kualitas produk terhadap minat beli masyarakat di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masyarakat sekitar yang berlokasi di Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara. Subyek yang diteliti adalah konsumen di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara. Peneliti memilih subyek tersebut karena peneliti ingin mengerti mengenai adanya pengaruh kualitas pelayanan, harga jual dan kualitas produk terhadap minat beli masyarakat di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara.

¹²⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistkik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5.

¹²⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, 288.

¹²⁸ Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : AMP YKPN, 2001), 1.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu daerah penyamarataan meliputi: obyek/subyek yang memiliki kunggulan dan keunikan, di mana dipilih oleh peneliti digunakan untuk dipelajari sehingga mendapatkan kesimpulan. Populasi mencakup mengenai semua karakteristik yang terdapat pada obyek/subyek tersebut.¹²⁹ Populasi penelitian ini adalah masyarakat sekitar Mayong yang menjadi pelanggan di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara yakni sebanyak 12000 responden.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian tertentu dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹³⁰ Di sini peneliti memilih sampel menggunakan rancangan sampel *Probability Sampling*. Yang dimaksud dengan *Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi agar dijadikan sebagai sampel, peneliti menggunakan *Insidental Sampling*. *Insidental Sampling* yaitu adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja masyarakat daerah Mayong pelanggan di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹³¹ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah Masyarakat sekitar Mayong pelanggan di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Solvin. Solvin merupakan teknik pengambilan sampel di mana peneliti menggunakan sampel dari populasi dengan cara perhitungan seperti:¹³²

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. Ke-16* (Bandung: Alfabeta, 2012), 115.

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 140.

¹³¹ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 112-120

¹³² Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 80.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*).¹³³

Sehingga jumlah sampel yang didapat adalah:

Dalam penelitian ini diketahui besarnya populasi sebagian pelanggan di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara sebanyak 12000 masyarakat.¹³⁴ Peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10% sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{12000}{1 + 12000(0,1^2)}$$

$$n = \frac{12000}{111}$$

n = 108,10 atau dibulatkan menjadi 108 responden

Jadi, sampel penelitian ini dengan tingkat toleransi 10% adalah 108,10 dibulatkan menjadi 108 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu karakter orang, obyek, maupun tindakan yang terdapat variasi tertentu untuk dipahami sehingga bisa diambil kesimpulannya. Sesuai hubungan antar variable, variabel dapat diklasifikasikan menjadi 2 macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pemakaian variabel dependen

¹³³ Yusniar Lubis dkk, *Manajemen Dan Riset*, (Bandung : ALFABETA CV, 2018), 193

¹³⁴ <https://jeparakab.bps.go.id/indicator/12/277/1/penduduk-menurut-desa-dan-jenis-kelamin-di-kecamatan-mayong.html>. Diakses pada tanggal 4 maret 2023 pukul 10.00 WIB.

dan variabel independen di sini didasarkan atas pendahuluan serta landasan teori yang sudah dijelaskan, yaitu sebagai berikut:¹³⁵

a. Variable Bebas (*Independen*)

Variablel *independen* merupakan variable yang menyebabkan perubahan, dengan kata lain variabel independen dengan perubahan yang dilakukan bisa memunculkan variabel terikat (*dependen*). Yang menjadi variabel bebas adalah:

- 1) Kualitas Pelayanan (X_1)
- 2) Harga Jual (X_2)
- 3) Kualitas Produk (X_3)

b. Variable Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas/*independen*. Pada penelitian ini variabel Minat Beli (Y) dijadikan sebagai variabel dependen.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional yaitu di mana variabel penelitian ditujukan agar dapat mempelajari maksud dari setiap variabel sebelum dianalisis, di uji instrument, diketahui penjelasan mengenai sumber dan pengukurannya.¹³⁶ Penjelasan mengenai definisi operasional variabel penelitian, di antaranya:

Tabel 3.1

Definisi Operasioanal Variabel

Variabel Penelitian	Defiinisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Pelayanan (X_1)	kualitas pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan	1. <i>Tangible</i> 2. <i>Reability</i> 3. <i>Responsivness</i> 4. <i>Assurance</i> . ¹³⁸	Skala Likert 1-5

¹³⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 75.

¹³⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 77.

	kepemilikan apapun. ¹³⁷		
Harga Jual (X2)	Harga merupakan nilai tukar rupiah suatu barang dan jasa yang dinyatakan dengan uang, atau harga keseimbangan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. ¹³⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk.¹⁴⁰ 	Skala Likert 1-5
Kualitas Produk (X3)	Kualitas produk merupakan keseluruhan dari fitur dan karakter yang dimiliki oleh produk baik barang maupun jasa yang mempunyai kemampuan untuk memberikan pemenuhan kebutuhan baik dapat dinyatakan secara tersirat. ¹⁴¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja (<i>Performance</i>) 2. Fitur (<i>Feature</i>) 3. Kesesuaian dengan Spesifikasi (<i>Confermance to Specifications</i>) 4. Daya Tahan (<i>Durability</i>).¹⁴² 	Skala Likert 1-5

¹³⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen (Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 115.

¹³⁷ Nurmin Arianto, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengunjung dalam Mneggunakan Jasa Hotel Rizen Kedaton Bogor", *Jurnal Pemasaran Kompetitif* 1 no 2 (2019), 32.

¹³⁹ Nurhadi, *Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas X*, (Jakarta: Penerbit Baimu, 2016), 30

¹⁴⁰ Stanton, *Prinsip Pemasaran. Jilid Idan II*. (Terjemahan: Lamarto). Edisi Ketujuh, (Jakarta: Erlangga. 1998), 308.

¹⁴¹ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, (Pearson Education, London, 2016), 35.

¹⁴² Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*. (Bandung; Andi, 2015), 76.

Minat Beli (Y)	Menurut Nugroho minat beli merupakan suatu proses pengintegrasian dengan menggabungkan pengetahuan yang mempertimbangkan antara dua atau lebih perilaku serta dipilih salah satu. Hasilnya ialah suatu pilihan (<i>choice</i>) karena ada keinginan dalam berperilaku maka diberikan secara kognitif. ¹⁴³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat <i>transaksional</i> 2. Minat <i>refrensial</i> 3. Minat <i>preferensial</i> 4. Minat <i>eksploratif</i>¹⁴⁴ 	Skala Likert 1-5
----------------	--	--	------------------

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ketelitian terhadap pengukuran sangat diperlukan untuk menjadikan penelitian yang dilakukan agar dapat memenuhi kriteria sebagai penelitian ilmiah. Maka terdapat 2 (dua) syarat harus dipenuhi agar mendapatkan hasil pengukurann yang tepat:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen diartikan sebagai instrumen pengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuisisioner dapat dinilai valid apabila pertanyaannya dapat menjelaskan sesuatu yang akan ditaksir. Uji signifaksi diterapkan dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk mengetahui hasil dari *degree of freedom* (df) = $n-2$ (n merupakan jumlah sampel). Jika nilai rhitung lebih besar daripada nilai r tabel serta mempunyai hubungan positif maka pertanyaan kuisisioner tersebut dianggap valid. Penjelasan lain, bahwa apabila suatu pertanyaan dikatakan

¹⁴³ Selly Anggi Prasentia, *Pengaruh lokasi dan harga Terhadap minat beli jilbab pada aktivitas carfree day Di jalan suromenggolo ponorogo*, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 56.

¹⁴⁴ Ferdinand, Augusty, *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), 24.

valid dikarenakan memiliki korelasi positif dan signifikan antaraan skor item pertanyaan dengan skor total variabel.¹⁴⁵

2. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan teknik untuk menaksir kuesioner yang dijadikan sebagai indikator variabel. Kuesioner dianggap reliabel, apabila terdapat pernyataan yang konsisten.¹⁴⁶

Pada penelitian ini, uji reliabilitas diuji menggunakan aplikasi SPSS dan di uji dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Persyaratan instrument dianggap *reliabel*, apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60. Begitupun sebaliknya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yaitu hasil atau kesimpulan yang diperoleh dengan menghitung nilai variable pada sampel (atau populasi).¹⁴⁷ Sumber data biasanya diklasifikasikan menjadi dua jenis:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari responden melalui kuesioner, ataupun mengenai hasil wawancara dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari catatan penting, informasi dalam buku, dan majalah berbentuk laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku, dan lain sejenisnya.¹⁴⁸

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Pada penelitian ini peneliti memilih metode kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan dalam bentuk tertulis agar di tanggapi oleh responden, supaya diperoleh data lapangan untuk menyelesaikan masalah penelitian dan menguji hipotesis penelitian.¹⁴⁹ Biasanya kuesioner yang dibagikan kepada calon responden merupakan kuesioner yang berbentuk

¹⁴⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodeologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Bisnis*, 157-158.

¹⁴⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 100.

¹⁴⁷ Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : AMP YKPN, 2001), 23.

¹⁴⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 88.

¹⁴⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), 127.

pertanyaan ataupun berbentuk pernyataan tertutup/terbuka.¹⁵⁰ Kuisisioner tersebut diukur menggunakan skala likert. Berikut penjelasan penetapan skala likert di mana memberikan skor 1-5 item pilihan, yaitu:¹⁵¹

Tabel 3.1.
Alternatif Jawaban Responden

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.

b. Metode Wawancara

Merupakan tahap penggalan informasi dengan memberikan rangkaian pertanyaan secara lisan serta berhadapan secara langsung dengan narasumber untuk kebutuhan penelitian.¹⁵²

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang sudah terlewat. Tulisan, gambar, atau karya monumental merupakan contoh dari dokumen.¹⁵³

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas guna meneliti dalam model regresi terjadi persebaran normal antara variabel dependen dan variabel independen. Uji normalitas dijadikan sebagai salah satu ketentuan dalam pengujian uji parametrik.¹⁵⁴

2. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terlihat jika *residual*/kesalahan pada model yang di amati tidak mempunyai bentuk lain yang constant antar observasi. Yang berarti terdapat perbedaan *realibilitas* pada setiap penelitian, dikarenakan terdapat perbedaan pada kondisi latar belakang. Heteroskedastisitas banyak ditemukan pada data silang

¹⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 199.

¹⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 86.

¹⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 87.

¹⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 88.

¹⁵⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

tempat daripada runtut waktu dan juga banyak ditemukan dalam analisis yang menggunakan dataa rata-rata.¹⁵⁵

Dilihat pada grafik plot antara nilai prediksi *ZPRED* dengan residual *SRESID* Kita bisa mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Deteksi mengenai terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, di mana sumbu Y merupakan Y yang sudah diperkirakan, sedangkan sumbu X merupakan sisa hasil yang sudah di *studentized*. Apabila terlihat pola yang acak serta tidak terdapat titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y pada grafik, maka dipastikan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.¹⁵⁶

3. Uji *Time Series* (Kointegrasi)

Data *time series* yang tidak *stasioner* sering menghasilkan regresi lancung. Regresi lancung terjadi jika koefisien determinasi cukup tinggi tetapi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tidak memiliki makna. Hal tersebut terjadi karena data *time series* hanya menunjukkan trend saja, sehingga koefisien determinasi yang tinggi bukan karena adanya hubungan antar variabel yang digunakan.

Apabila data yang *non stasioner* telah ditransformasi menjadi data *stasioner*, selanjutnya bisa dilakukan pengujian kointegrasi. Uji kointegrasi merupakan uji ada tidaknya hubungan jangka panjang antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian konitegrasi dalam penelitian ini menggunakan *Johansen Cointegration Test*.¹⁵⁷

4. Uji Multikolinearitas

Agar dapat mengetahui ada dan tidaknya kemiripan antar variabel independen pada satu model, maka peneliti harus menguji melalui uji multikolinearitas. Korelasi yang kuat akan muncul apabila terdapat kemiripan antar variabel independen. Multikolinearitas tidak akan terjadi apabila VIF yang dihasilkan diantara 1-10.¹⁵⁸

¹⁵⁵ Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 112.

¹⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 139.

¹⁵⁷ Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 106.

¹⁵⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 234.

H. Teknik Analisis Data

Tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Jual dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Masyarakat di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara, penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Berikut urutan analisis data yang akan dilakukan:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna sebagai alat pemrediksi mengenai keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila 2 atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.¹⁵⁹ Analisis ini ditujukan agar mengetahui terdapat pengaruh antara variable Kualitas Pelayanan, Harga Jual dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Masyarakat di Toko Almubarok Snack Welahan Jepara. Penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi ganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

Y = Minat Beli

a = Konstanta

X₁ = Kualitas Pelayanan

X₂ = Harga Jual

X₃ = Kualitas Produk

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Kualitas Pelayanan

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Harga Jual

b₃ = Koefisien Regresi Variabel Kualitas Produk

e = Pengganggu (*error*)

2. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Guna mengetahui pengaruh satu variabel penjelas secara individual menjelaskan variasi variabel, peneliti menggunakan uji statistik t. Berikut adalah rumus untuk mengetahui uji signifikansi individual :

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

Di mana:

b₁ =Nilai koefisien variabel *independen* (variabel X)

sb₁=Nilai standart *error* dari variabel *independen* (variabel X)

Sehingga kesimpulan yang dapat diambil apabila dilihat dari signifikansi, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

¹⁵⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 123.

- a. Tingkat signifikansi lebih dari 0.05: maka H_0 ditolak
- b. Tingkat signifikansi kurang dari 0.05: maka H_0 diterima.¹⁶⁰

3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ditujukan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel dependen dengan variabel *independen* pada penelitian ini. Pengujian Hipotesis nol (H_0) di sini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan dengan nol pada semua parameter yang akan diujii atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Maksudnya, jika suatu variabel bebas tidak menjadi penjelas yang signifikan untuk variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_a), tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Yang memiliki maksud, secara simultan seluruh variabel bebas dianggap sebagai penjelas signifikan kepada variabel terikat.¹⁶¹

4. Koefisien Determinasi

Adanya koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui model regresi mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien dari determinasi yaitu antara angka 0 dan 1. Nilai yang dekat 1 dapat diartikan bahwa variabel independen menyampaikan banyak informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel *dependen*.¹⁶²

¹⁶⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, 218-219.

¹⁶¹ Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 98.

¹⁶² Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, 100.